



KURIKULUM PELATIHAN UJI DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN (URIKKES) GIGI-MULUT



IKATAN PEMINATAN ILMU KEDOKTERAN GIGI MILITER
(IPADOKGIMIL)
2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas perkenaan-Nya sehingga “Kurikulum Pelatihan Uji dan Pemeriksaan (Urikkes) Gigi-Mulut” telah selesai disusun. Kurikulum pelatihan ini digunakan sebagai acuan bagi penyelenggaraan pelatihan untuk meningkatkan kualitas dukungan kesehatan serta pelayanan kesehatan.

Terima kasih dan penghargaan yang tinggi kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan kurikulum ini. Semoga dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas dukungan kesehatan gigi dan mulut.

Jakarta, Oktober 2023

Ketua Ipadokgimil



**Dr. drg. Wawan Suridwan, Sp.Pros., CIQnR., Subsp.Pmf (K)
Laksamana Pertama TNI**

SAMBUTAN KETUA UMUM PB PDGI

Penyusunan kurikulum sangat diperlukan bagi semua institusi pendidikan termasuk Lembaga Pelatihan Kesehatan. Prinsip penyusunan kurikulum yang bersifat terbuka, fleksibel, dan respons terhadap perkembangan ilmu dan tuntutan masyarakat adalah prinsip yang harus menjadi rujukan dan dikembangkan sesuai dengan kaidah-kaidah pengembangan kurikulum. Kurikulum merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Menindaklanjuti Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan khususnya mengenai Pelatihan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan bahwa dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan, dilakukan pelatihan dan/atau kegiatan peningkatan kompetensi yang mendukung kesinambungan dalam menjalankan praktik.

Kurikulum ini adalah salah satu kurikulum yang akan menjadi bahan materi pelatihan bagi dokter gigi dalam rangka meningkatkan kompetensinya. Kurikulum ini diharapkan menjadi panduan bagi Lembaga Pelatihan Kesehatan dalam menyelenggarakan pelatihan untuk mendukung peningkatan kompetensi dokter gigi memberikan pelayanan yang bermutu.

PB PDGI sesuai amanah membentuk lembaga PDGI Training Center yang akan menjadi wadah untuk dilakukannya koordinasi, sinkronisasi, dan harmonisasi terkait dengan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan PB PDGI sekaligus sebagai pengampu dilaksanakannya pelatihan di bawah naungan PB PDGI.

Ucapan terima kasih, kami sampaikan kepada tim penyusun dan semua pihak atas segala kerja kerasnya sehingga kurikulum ini dapat diselesaikan. Semoga kurikulum ini memberikan manfaat yang besar bagi seluruh praktisi kedokteran gigi khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya serta mendapatkan rida dari Tuhan Yang Maha Esa dalam mewujudkan peningkatan derajat kesehatan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua Umum

Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi Indonesia



drg. Usman Sumantri, M.Sc., FISDPH, FISPD, FISQUA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
SAMBUTAN KETUA UMUM PB PDGI.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
BAB II KOMPONEN KURIKULUM.....	3
A. Tujuan	3
B. Kompetensi	3
C. Struktur Kurikulum.....	3
D. Ringkasan Mata Pelatihan.....	4
E. Evaluasi Hasil Belajar.....	10
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PEMBELAJARAN	12
BAB IV PENUTUP.....	16
Lampiran 1 RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)	17
Lampiran 2 MASTER JADWAL	30
Lampiran 4 LEMBAR EVALUASI PELATIH/ FASILITATOR	40
Lampiran 5 SARAN DAN MASUKAN	43
Lampiran 6 KETENTUAN PESERTA, PELATIH, PENYELENGGARA, TEMPAT PENYELENGGARAAN DAN SERTIFIKASI	45
A. Ketentuan Peserta.....	45
B. Ketentuan Pelatih / Fasilitator	45
C. Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan	45
D. Sertifikasi.....	46
TIM PENYUSUN.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Status kesehatan prajurit TNI AL sangat diperlukan dalam pertimbangan perencanaan penempatan penugasan anggota di satuan operasional atau staf, usulan kenaikan pangkat dan usulan jabatan personel/anggota TNI AL. Hasil Uji Pemeriksaan Kesehatan (Urikes) yang dinyatakan dalam Tingkat Status Kesehatan (Stakes) yang baik menunjukkan bahwa personel TNI AL memiliki kesehatan fisik dan jiwa yang prima, sehingga mampu melaksanakan tugas yang berat kapanpun serta dimanapun berada. Sebaliknya hasil urikkes dengan stakes yang kurang/jelek menunjukkan bahwa anggota yang bersangkutan mengalami kelainan penyakit fisik atau jiwa tertentu dan gangguan kesehatan yang berat atau kronis sehingga perlu pengobatan untuk jangka waktu tertentu.

Panduan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut menjadi sebuah instrumen yang sangat penting dalam konteks ini. Namun, seringkali panduan-panduan semacam ini lebih difokuskan pada penggunaan oleh individu secara umum. Kehadiran dokter gigi dalam institusi seperti TNI AL atau di sektor swasta juga membutuhkan panduan yang sesuai dengan kebutuhan mereka dalam melaksanakan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, baik untuk personel militer maupun masyarakat umum. Urikes gigi-mulut bagi anggota TNI AL merupakan suatu sistem pemeriksaan fisik dan jiwa calon anggota/anggota TNI AL yang digunakan untuk menentukan status kesehatannya. Urikes dapat juga dikatakan sebagai upaya kesehatan preventif melalui deteksi dini penyakit dan/atau kelainan kesehatan untuk mempersiapkan prajurit agar setiap saat siap melaksanakan tugas. Hal ini juga sejalan dengan kebijakan Kementerian Kesehatan RI yang menekankan pentingnya upaya kesehatan preventif yang merupakan salah satu dari enam pilar transformasi sistem kesehatan nasional (transformasi layanan primer, layanan rujukan, sistem ketahanan kesehatan, sistem pembiayaan kesehatan, SDM kesehatan, dan teknologi kesehatan). Salah satu kunci transformasi tersebut adalah tersedianya SDM kesehatan yang kompeten sesuai fungsi dan bidangnya melalui peningkatan kapasitas pendidikan SDM kesehatan yang berkualitas. Oleh karenanya pendidikan

kedokteran harus bertransformasi dan terus berkembang melalui pengembangan kurikulum pendidikan berbasis literasi sains dan literasi teknologi. Dengan begitu, proses pembelajaran bisa selalu adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran.

Urikkes gilut dilaksanakan berdasarkan Peraturan Kasal (Perkasal) Nomor 12 tahun 2021 yang menjadi standar pelaksanaan meliputi jenis urikkes, macam pemeriksaan serta tingkat penilaian hasil urikkes. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat perbedaan diantara para pemeriksa terutama dalam menentukan tingkat stakes berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan. Perlu dilaksanakan pelatihan urikkes bagi para tenaga kesehatan gigi sehingga diperoleh kesefahaman dan mampu melaksanakan jenis-jenis urikkes di satuan kerja masing masing. Walaupun standar pelaksanaan urikkes gilut secara khusus diperuntukkan bagi prajurit TNI AL, namun standar tersebut tidak bersifat eksklusif atau dapat diaplikasikan pula bagi masyarakat umum yang membutuhkan pelayanan pemeriksaan kesehatan rutin (*general check up*).

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta diharapkan mampu melaksanakan urikkes gilut sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Mengetahui, memahami, menjelaskan dan melaksanakan konsep/program urikkes gilut.
2. Mengetahui, memahami, menjelaskan dan melaksanakan asesmen urikkes gilut.
3. Mengetahui, memahami, menjelaskan dan melaksanakan jenis urikkes gilut.
4. Mengetahui, memahami, menjelaskan dan melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan urikkes gilut.

C. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum pelatihan urikkes gilut adalah sebagai berikut:

No	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JML
A.	MATA PELATIHAN DASAR				
	1. Peraturan/Kebijakan URIKKES	1	1	0	2
	2. Odontogram	1	1	2	4
	Sub Total	2	2	2	6
B.	MATA PELATIHAN INTI				
	1. Konsep/Program urikkes Gilut	2	2	2	6
	2. Asesmen urikkes Gilut	2	4	4	10
	3. Jenis-jenis urikkes Gilut	2	2	0	4
	4. Monev dan Pelaporan urikkes Gilut	2	2	1	5
	Sub Total	8	10	7	25
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG				
	1. <i>Building Learning Commitment</i> (Membangun Komitmen Belajar)	0	2	0	2
	2. Anti Korupsi	2	0	0	2
	3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	1	0	2
	Sub Total	3	3	0	6
	Total	13	15	9	37

Keterangan:

- T = Penyampaian Teori = 1 JPL = @45 menit
- P = Penugasan = 1 JPL = @45 menit
- PL= Praktik Lapangan = 1 JPL= @60 menit

D. Ringkasan Mata Pelatihan

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. MPD 1. Peraturan/Kebijakan urikkes

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang peraturan/kebijakan dalam pelaksanaan uji dan pemeriksaan kesehatan, kebijakan yang melatarbelakangi perlunya urikkes sebagai upaya menjaga kesehatan prajurit melalui deteksi dini penyakit dan atau kelainan kesehatan calon anggota/anggota TNI AL. Program urikkes dilaksanakan berdasarkan Perkasal Nomor 12 Tahun 2021 tentang Uji dan Pemeriksaan Kesehatan Melalui Fasilitas Kesehatan di lingkungan TNI AL meliputi jenis-jenis urikkes serta indikator penilaian hasil urikkes.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan dalam urikkes gilut.

3) Indikator Hasil Belajar

- Menjelaskan tentang peraturan/kebijakan dalam bidang uji dan pemeriksaan kesehatan.
- Menjelaskan perlunya urikkes sebagai upaya menjaga kesehatan prajurit melalui deteksi dini penyakit dan atau kelainan kesehatan calon anggota/anggota TNI AL.
- Menjelaskan jenis-jenis urikkes.
- Menjelaskan program urikkes berdasarkan Perkasal Nomor 12 Tahun 2021.
- Menjelaskan indikator penilaian hasil urikkes.

4) Materi Pokok

- Peraturan/kebijakan dalam urikkes.
- Kebijakan yang melatarbelakangi perlunya urikkes.
- Jenis-jenis urikkes.

- d. Program urikkes berdasarkan Perkasal Nomor 12 Tahun 2021.
- e. Indikator penilaian hasil urikkes.

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 JPL (T: 1 JPL, P:1 JPL, PL: 0 JPL)

b. MPD 2. Odontogram

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang odontogram pasien yang meliputi pengertian, tanda/kode/cara pengisian odontogram sesuai Buku Panduan Rekam Medis Kedokteran Gigi Indonesia tahun 2015. Dengan adanya catatan yang teliti mengenai keadaan gigi dan mulut pasien, diharapkan diperoleh gambaran yang jelas dan akurat, yang dapat digunakan untuk kepentingan evaluasi perawatan, perencanaan perawatan gigi, atau untuk kepentingan identifikasi forensik.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami pengisian data/formulir odontogram dalam urikkes gilut.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan fungsi dan tujuan odontogram.
- b) Menjelaskan tanda/kode/cara pengisian odontogram.
- c) Melakukan dan menerapkan pengisian odontogram pada saat urikkes.

4) Materi Pokok

- a) Pengertian, fungsi dan tujuan odontogram.
- b) Tanda/kode/cara pengisian odontogram sesuai Buku Panduan Rekam Medis Kedokteran Gigi Indonesia.

5) Waktu

Alokasi waktu: 4 JPL (T:1 JPL, P: 1 JPL, PL: 2 JPL)

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. MPI 1. Konsep/Program Urikkes Gilut

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep/program URIKKES gilut.

2) Hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami dan melaksanakan konsep/program urikkes gilut.

3) Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep urikkes gilut.
- b) Menjelaskan program urikkes gilut.
- c) Menyusun/merencanakan program urikkes gilut.
- d) Melaksanakan program urikkes gilut.

4) Materi pokok

- a) Konsep urikkes gilut.
- b) Program urikkes gilut.

5) Waktu

Alokasi waktu: 6 JPL (T: 2 JPL, P: 2 JPL, PL: 2 JPL)

b. MPI 2. Asesmen Urikkes Gilut

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang asesmen/kriteria penilaian status kesehatan anggota atau calon anggota TNI AL (kondisi fisik dan jiwanya: U, A, B, D, L, G, J) termasuk kesehatan gigi dan mulut.

2) Hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan asesmen/kriteria penilaian status kesehatan anggota atau calon anggota TNI AL (kondisi fisik dan jiwanya: U, A, B, D, L, G, J) termasuk kesehatan gigi dan mulut.

3) Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a. Menjelaskan asesmen stakes gigi-mulut.
- b. Menjelaskan penilaian stakes gigi-mulut.
- c. Menerapkan penilaian stakes gigi-mulut.

4) Materi Pokok

- a. Asesmen kriteria stakes gilut dari urikkes gigi dan mulut bagi anggota TNI AL.
- b. Asesmen kriteria stakes gilut dari urikkes gigi dan mulut bagi calon anggota TNI AL.

- 5) Waktu
Alokasi waktu: 10 JPL (T=2, P=4, PL=4).

c. MPI 3. Jenis-jenis Urikkes Gilut

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang jenis-jenis urikkes termasuk urikkes gigi dan mulut.
- 2) Hasil belajar
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta faham dan mampu menjelaskan jenis-jenis urikkes termasuk urikkes gigi dan mulut.
- 3) Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
Menjelaskan dan melaksanakan jenis-jenis urikkes termasuk urikkes gigi dan mulut.
- 4) Materi pokok
Jenis-jenis urikkes termasuk urikkes gigi dan mulut.
- 5) Waktu
Alokasi waktu: 4 JPL (T=2, P=2, PL=0)

d. MPI 4. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Program Urikkes Gilut

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang cara monitoring, evaluasi dan pelaporan program URIKKES gilut.
- 2) Hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan cara monitoring, evaluasi dan pelaporan program URIKKES gilut.
- 3) Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :
 - a) Menerapkan monitoring program URIKKES gilut.
 - b) Menerapkan evaluasi program URIKKES gilut.
 - c) Menjelaskan pelaporan program URIKKES gilut.
- 4) Materi pokok
Teknik/cara monitoring, evaluasi dan pelaporan program URIKKES gilut.

5) Waktu

Alokasi waktu : 5 JPL (T=2 JPL, P=2 JPL, PL=1 JPL)

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. MPP 1. *Building Learning Commitment*

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas; komitmen kelas.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar yang baik dan sportif.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- a) Melakukan pengenalan.
- b) Melakukan pencairan suasana (*ice breaking*).
- c) Menjelaskan harapan peserta.
- d) Melakukan pemilihan pengurus kelas.
- e) Menetapkan komitmen kelas selama proses pelatihan.

4) Materi Pokok

- a) Pengenalan.
- b) Pencairan suasana (*ice breaking*).
- c) Harapan peserta.
- d) Pemilihan pengurus kelas.
- e) Komitmen kelas.
- f) Waktu

5) Alokasi waktu : 2 JPL (T=0 JPL, P=2 JPL, PL=0 JPL)

b. MPP 2. **Anti Korupsi**

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang semangat perlawanan terhadap korupsi, dampak korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi dan sikap anti korupsi.

- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:
 - a) Membangun semangat perlawanan terhadap korupsi.
 - b) Menyadarkan dampak korupsi.
 - c) Membangun cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi.
 - d) Membangun sikap antikorupsi.
- 4) Materi Pokok
 - a) Semangat perlawanan terhadap korupsi.
 - b) Dampak korupsi.
 - c) Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi.
 - d) Sikap antikorupsi.
- 5) Waktu
Alokasi Waktu : 2 JPL (T=2 JPL, P=0 JPL, PL=0 JPL).

c. MPP 3. Rencana Tindak Lanjut/RTL

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan tujuan penyusunan RTL sebagai tindak lanjut setelah peserta mengikuti pelatihan, peserta diberikan formulir untuk menyusun RTL, dan fasilitator menjelaskan cara pengisian formulir RTL, hasil RTL yang disusun disajikan oleh perwakilan peserta untuk diberikan umpan balik oleh fasilitator dan peserta lainnya.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :
 - a) Menjelaskan pengertian dan tujuan RTL.
 - b) Menjelaskan format penyusunan RTL.
 - c) Menyusun RTL.

- 4) Materi Pokok
 - a) Pengertian dan tujuan RTL.
 - b) Format penyusunan RTL.
 - c) Penyusunan RTL.
- 5) Waktu

Alokasi waktu: 2 JPL (T=1 JPL, P=1 JPL, PL=0 JPL).

E. Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

- a. Penjajagan awal melalui pre test.
- b. Penjajagan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap materi yang telah diterima melalui post test.
- c. Penilaian terhadap keterampilan yang dilakukan melalui penilaian hasil tugas kelompok.

2. Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator

Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau ketrampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap peserta, meliputi:

- a. Penguasaan materi.
- b. Ketepatan waktu.
- c. Sistematika penyajian.
- d. Penggunaan metode dan alat bantu pelatihan.
- e. Empati, gaya dan sikap kepada peserta.
- f. Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum (TPU).
- g. Kesempatan tanya jawab.
- h. Kemampuan menyajikan.
- i. Kerapihan pakaian serta kerjasama antar tim pengajar.

3. Evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan

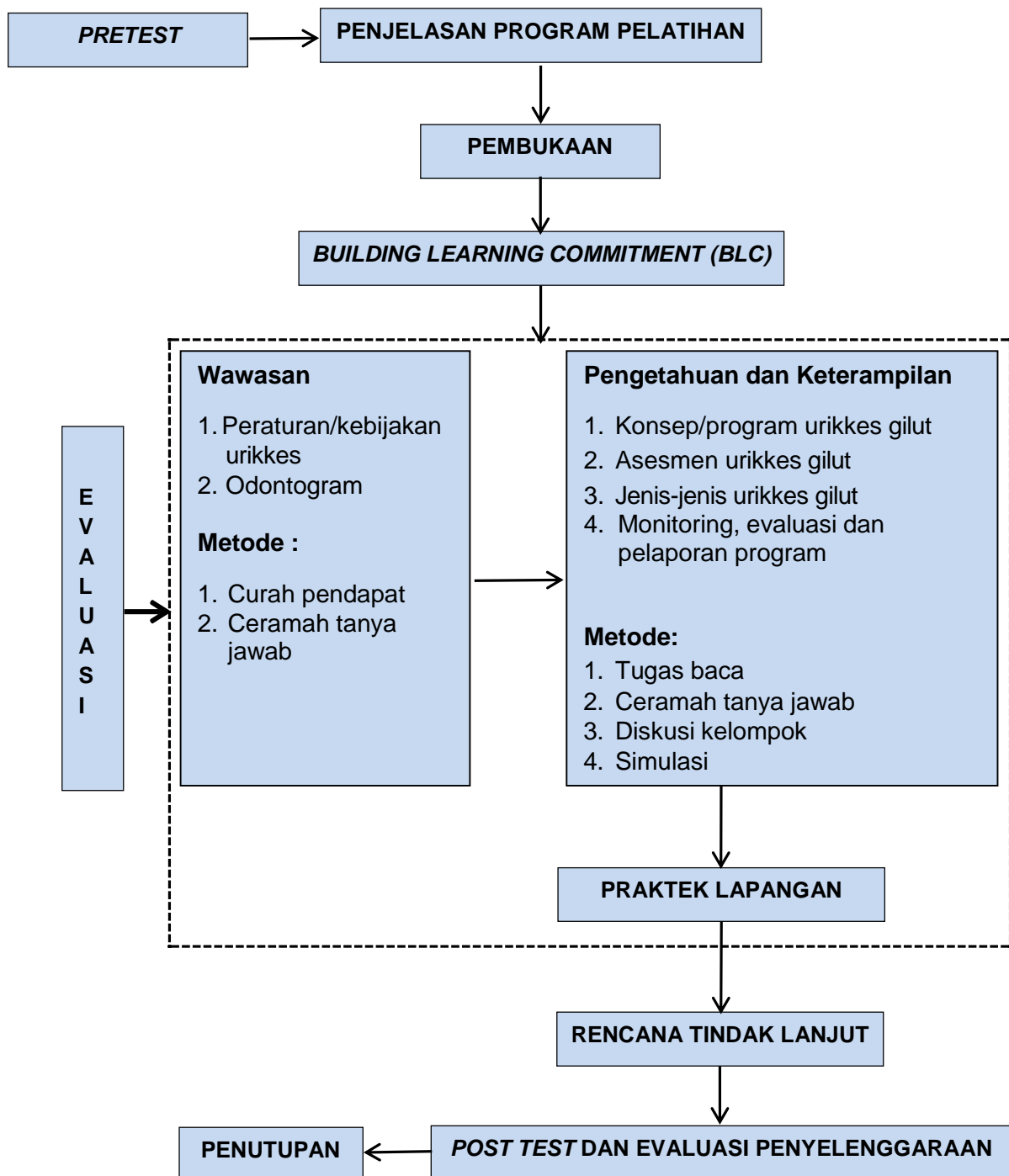
Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi:

- a. Tujuan pelatihan.
- b. Relevansi program pelatihan dengan tugas.
- c. Manfaat setiap materi bagi pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja.
- d. Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi.
- e. Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan.

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PEMBELAJARAN

Agar mudah mengikuti alur pelaksanaan kegiatan pelatihan maka disusunlah diagram alur proses pembelajaran pada pelatihan ini yang memberikan gambaran tahapan proses pembelajaran seperti bagan di bawah ini:



Proses pembelajaran pelatihan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *PreTest*

Sebelum acara pembukaan, dilakukan *pre-test* terhadap peserta. *Pre test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta tentang materi pelatihan yang akan diberikan.

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Pembukaan dan pengarahan program.
- c. Pembacaan doa.

3. *Building Learning Commitment/BLC* (Membangun Komitmen Belajar).

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan dan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Pelatih/fasilitator menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator, panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, di mana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran, norma kelas dan komitmen kelas selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

4. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi dasar sebagai pengetahuan/wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi dasar tersebut adalah:

- a. Peraturan/kebijakan urikkes.
- b. Odontogram.

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu curah pendapat, ceramah tanya jawab, diskusi kelompok, bermain peran, dan latihan, Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

- a. Konsep/program urikkes gilut.
- b. Asesmen urikkes gilut.
- c. Jenis-jenis urikkes gilut.
- d. Monitoring, evaluasi dan pelaporan program urikkes gilut.

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Secara makro bahwa proses pembelajaran di kelas adalah langkah awal dalam memperoleh kompetensi pengetahuan, sikap dan perilaku dan psikomotor terkait dengan substansi materi diklat, kemudian langkah berikutnya upaya menerapkan kompetensi tersebut ditempat kerja peserta latih. Seluruh kompetensi yang diperoleh dalam dalam kelas, akan mubazir jika tidak diimplementasikan di tempat kerja. Segera setelah peserta latih tiba di instansi asal, mereka dibebani tugas dan tanggung jawab yang tertunda selama meninggalkan pelatihan, lalu kemudian, mereka sibuk mengerjakan tugas tersebut. Sementara berkas-berkas pelatihan mungkin saja terabaikan dan bisa jadi terlupakan.

Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya masalah tersebut, rencana tindak lanjut (RTL) perlu disiapkan sebagai salah satu materi pelatihan penunjang sehingga mempunyai dampak positif bagi peningkatan metode kerja dan ethos kerja mantan peserta latih untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi. Selanjutnya dampak ini diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan di tanah air kita.

RTL berupa rumusan (*item-item*) rencana kegiatan terkait pelatihan yang harus dirancang di akhir pembelajaran, sehingga peserta latih menyadari bahwa

masih ada tugas tambahan yang harus dikerjakan setelah bertugas kembali di tempat kerjanya. Rencana kegiatan paska pelatihan harus dirumuskan secara seksama, dengan mempertimbangkan kesiapan sarana prasarana, SDM dan biaya di tempat tugas serta metode pendekatan yang perlu ditempuh agar rumusan RTL dapat direalisasikan sebagaimana mestinya.

Masing-masing jenis kegiatan dalam RTL dijabarkan ke dalam variabel tujuan, sasaran, cara melaksanakan, tempat dan waktu, pelaksana, sumber biaya dan indikator keberhasilan sehingga terlihat suatu perencanaan yang selektif, prioritas dan realistis.

7. Evaluasi Peserta (*Post Test*), Evaluasi Penyelenggaraan dan Evaluasi Fasilitator

Post test bertujuan untuk mengukur kemampuan akhir peserta setelah mendapatkan seluruh mata pelatihan. Evaluasi penyelenggaraan pelatihan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya. Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.

8. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
- c. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- d. Pembacaan doa.

BAB IV PENUTUP

Uji dan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut ini merupakan suatu upaya preventif dan upaya untuk mempersiapkan prajurit agar siap melaksanakan tugas. Pelatihan ini bertujuan agar para dokter gigi memiliki pemahaman yang sama dan mampu melaksanakan urikkes gilut di kesatuannya masing-masing. Walaupun standar pelaksanaan urikkes gilut secara khusus diperuntukkan bagi prajurit TNI AL, namun standar tersebut dapat diaplikasikan pula bagi masyarakat umum yang membutuhkan pelayanan pemeriksaan kesehatan rutin (*general check up*). Hal-hal yang belum diatur dalam kurikulum ini akan dijelaskan/diatur lebih lanjut dalam panduan teknis tersendiri.

Lampiran 1 RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

RBPMP setiap mata pelatihan yang telah ditetapkan pada struktur kurikulum di atas adalah sebagai berikut:

Nama pelatihan	: Uji dan Pemeriksaan Kesehatan Gigi-Mulut bagi Tenaga Kesehatan Gigi
Nomor	: MPD 1
Judul mata pelatihan	: Peraturan/Kebijakan Urikkes
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang peraturan/kebijakan dalam bidang uji dan pemeriksaan kesehatan, kebijakan yang melatarbelakangi perlunya urikkes di faskes TNI AL sebagai upaya menjaga kesehatan prajurit melalui deteksi dini penyakit dan atau kelainan kesehatan calon anggota/anggota TNI AL, program urikkes dilaksanakan berdasarkan Perkasal Nomor 12 Tahun 2021 tentang Uji dan Pemeriksaan Kesehatan Melalui Fasilitas Kesehatan di lingkungan TNI AL, jenis-jenis urikkes serta indikator penilaian hasil urikkes.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan dalam URIKKES gigi dan mulut.
Waktu	: 2 JPL (T=1 JPL, P=1 JPL, PL=0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Pokok Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan peraturan/kebijakan dalam bidang uji dan pemeriksaan kesehatan. 2. Menjelaskan perlunya urikkes sebagai upaya menjaga kesehatan prajurit melalui deteksi dini penyakit dan atau kelainan kesehatan calon anggota/anggota TNI AL 3. Menjelaskan jenis-jenis urikkes. 4. Menjelaskan program urikkes berdasarkan Perkasal No.12 Tahun 2021 5. Menjelaskan indikator penilaian hasil urikkes. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan/kebijakan dalam urikkes. 2. Kebijakan yang melatarbelakangi perlunya urikkes. 3. Jenis-jenis urikkes. 4. Program urikkes berdasarkan Perkasal Nomor 12 Tahun 2021. 5. Indikator penilaian hasil urikkes. 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah dan tanya jawab • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer/ laptop • LCD • Projector • Pointer 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkasal Nomor 12 Tahun 2021 tentang Uji dan Pemeriksaan Kesehatan Melalui Fasilitas Kesehatan di lingkungan TNI AL

Nama pelatihan : Uji dan Pemeriksaan Kesehatan Gigi-Mulut bagi Tenaga Kesehatan Gigi
 Nomor : MPD 2
 Judul mata pelatihan : Odontogram
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang odontogram pasien yang meliputi pengertian, tanda/kode/cara pengisian odontogram sesuai Buku Panduan Rekam Medis Kedokteran Gigi Indonesia tahun 2015. Dengan adanya catatan yang teliti mengenai keadaan gigi dan mulut pasien, diharapkan diperoleh gambaran yang jelas dan akurat, yang dapat digunakan untuk kepentingan evaluasi perawatan, perencanaan perawatan gigi, atau untuk kepentingan identifikasi forensik.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami pengisian data/formulir odontogram dalam URIKES gigi-mulut.
 Waktu : 4 JPL (T=1 JPL, P=1 JPL, PL=2 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Pokok Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta dapat 1. Menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan odontogram. 2. Menjelaskan tanda/kode/cara pengisian odontogram sesuai Buku Panduan Rekam Medis Kedokteran Gigi Indonesia.	1. Pengertian, fungsi dan tujuan odontogram. 2. Tanda/kode/cara pengisian odontogram sesuai Buku Panduan Rekam Medis Kedokteran Gigi Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah dan tanya jawab • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer/ laptop • LCD • Projector • Pointer 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkasal Nomor 12 Tahun 2021 tentang Uji dan Pemeriksaan Kesehatan Melalui Fasilitas Kesehatan di lingkungan TNI AL • Buku Panduan Rekam Medis Kedokteran Gigi Indonesia tahun 2015

Nama pelatihan : Uji dan Pemeriksaan Kesehatan Gigi-Mulut bagi Tenaga Kesehatan Gigi
 Nomor : MPI 1
 Judul mata pelatihan : Konsep /Program Urikkes Gilut
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep/program Urikkes termasuk Urikkes gigi dan mulut.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami konsep/program Urikkes termasuk Urikkes gigi dan mulut.
 Waktu : 6 JPL (T = 2 JPL, P = 2 JPL, PL = 2 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Pokok Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta dapat: 1. Menjelaskan konsep Urikkes. 2. Menjelaskan program Urikkes gigi dan mulut.	1. Konsep Urikkes. 2. Program Urikkes gigi dan mulut.	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah dan tanya jawab • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer/ laptop • LCD • Projector • Pointer 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkasal Nomor 12 Tahun 2021 tentang Uji dan Pemeriksaan Kesehatan Melalui Fasilitas Kesehatan di lingkungan TNI AL

Nama pelatihan : Uji dan Pemeriksaan Kesehatan Gigi-Mulut bagi Tenaga Kesehatan Gigi
 Nomor : MPI 2
 Judul mata pelatihan : Asesmen Urikkes-Gilut
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asesmen/kriteria penilaian status kesehatan anggota atau calon anggota TNI AL (kondisi fisik dan jiwanya : U, A, B, D, L, G, J) termasuk kesehatan gigi dan mulut.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan asesmen/kriteria penilaian status kesehatan anggota atau calon anggota TNI AL (kondisi fisik dan jiwanya : U, A, B, D, L, G, J) termasuk kesehatan gigi dan mulut.
 Waktu : 10 JPL (T=2 JPL, P=4 JPL , PL=4 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Pokok Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta dapat: 1. Menjelaskan assesmen stakes gigi-mulut pada anggota TNI AL 2. Menjelaskan penilaian stakes gigi-mulut bagi calon anggota TNI AL	1. Assesmen kriteria stakes gilut dari Urikkes anggota TNI AL. 2. Assesmen kriteria stakes gilut dari Urikkes calon anggota TNI AL.	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah dan tanya jawab • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer/ laptop • LCD • Projector • Pointer 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkasal Nomor 12 Tahun 2021 tentang Uji dan Pemeriksaan Kesehatan Melalui Fasilitas Kesehatan di lingkungan TNI AL

Nama pelatihan : Uji dan Pemeriksaan Kesehatan Gigi-Mulut bagi Tenaga Kesehatan Gigi
 Nomor : MPI 3
 Judul mata pelatihan : Jenis-jenis URIKKES Gigi-Mulut
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang jenis-jenis Urikkestermasuk Urikkes gigi dan mulut
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta faham dan mampu menjelaskan jenis-jenis/macam macam Urikkes termasuk Urikkes gigi dan mulut.
 Waktu : 4 JPL (T=2 JPL, P=2 JPL, PL=0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Pokok Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta dapat: Menjelaskan pengertian dan jenis Urikkes termasuk Urikkes gigi-mulut.</p>	<p>Jenis jenis Urikkes: 1. Urikkes Werving 2. Urikkes Berkala 3. Urikkes Kemampuan Tempur/Satuan Operasional 4. Urikkes Matra : a. Matra laut b. Matra Udara 5. Urikkes Sewaktu : a. Seleksi Pendidikan b. Penugasan Ops (pra dan purna) c. Calon istri/suami anggota AL. 6. Urikkes Taruna AAL.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah dan tanya jawab • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer/ laptop • LCD • Projector • Pointer 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkasal Nomor 12 Tahun 2021 tentang Uji dan Pemeriksaan Kesehatan Melalui Fasilitas Kesehatan di lingkungan TNI AL

Nama pelatihan : Uji dan Pemeriksaan Kesehatan Gigi-Mulut
 Nomor : MPI 4
 Judul mata pelatihan : Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Program Urikkes Gilut.
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang cara monitoring, evaluasi dan pelaporan program Urikkes gilut.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan cara monitoring, evaluasi dan pelaporan program Urikkes gilut.
 Waktu : 5 JPL (T=2 JPL, P=2 JPL, PL=1 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Pokok Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta dapat: 1. Menerapkan monitoring program Urikkes gilut. 2. Menerapkan evaluasi program Urikkes gilut. 3. Menjelaskan pelaporan program Urikkes gilut.	Penjelasan dan penerapan : 1. Teknik/cara monitoring program Urikkes gilut. 2. Evaluasi program Urikkes gilut. 3. Pelaporan program Urikkes gilut.	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah dan tanya jawab • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer/ laptop • LCD • Projector • Pointer 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkasal Nomor 12 Tahun 2021 tentang Uji dan Pemeriksaan Kesehatan Melalui Fasilitas Kesehatan di lingkungan TNI AL

Nama pelatihan : Uji dan Pemeriksaan Kesehatan Gigi-Mulut bagi Tenaga Kesehatan Gigi
 Nomor : MPP 1
 Judul mata pelatihan : *Building Learning Commitment (BLC)*
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar.
 Waktu : 2 JPL (T=0 JPL, P=2 JPL, PL=0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Pokok Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta dapat: 1. Melakukan pengenalan 2. Melakukan pencairan suasana (<i>icebreaking</i>) 3. Menjelaskan harapan peserta 4. Melakukan pemilihan pengurus kelas 5. Menetapkan komitmen kelas selama proses pelatihan	1. Pengenalan 2. Pencairan suasana (<i>ice breaking</i>) 3. Harapan peserta 4. Pemilihan pengurus kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Games • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer/ laptop • LCD • Projector • Pointer 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusdiklat Aparatur SDM Kesehatan • Tenaga Pelatih Program Kesehatan, Jakarta, 2015 • Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta • Lembaga Administrasi Negara, Bahan Diklat, Rencana Tindak Lanjut, Jakarta, 2009

Nama pelatihan : Uji dan Pemeriksaan Kesehatan Gigi-Mulut bagi Tenaga Kesehatan Gigi
 Nomor : MPP 2
 Judul mata pelatihan : Antikorupsi
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang semangat perlawanan terhadap korupsi, dampak korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi dan sikap anti korupsi
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi
 Waktu : 2 JPL (T=2 JPL, P=0 JPL, PL=0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Pokok Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta dapat: 1. Membangun semangat perlawanan terhadap korupsi 2. Menyadarkan dampak korupsi 3. Membangun cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi	1. Semangat perlawanan terhadap korupsi 2. Dampak korupsi 3. Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi 4. Sikap antikorupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer/ laptop • LCD • Projector • Pointer 	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 20 tahun 2001 tentang perubahan atas UU No.31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • Inpres No.1 tahun 2013 • Keputusan Menteri Kesehatan No. 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Antikorupsi

Nama pelatihan : Uji dan Pemeriksaan Kesehatan Gigi-Mulut bagi Tenaga Kesehatan Gigi
 Nomor : MPP 3
 Judul mata pelatihan : Rencana Tindak Lanjut
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan tujuan penyusunan RTL sebagai tindak lanjut setelah peserta mengikuti pelatihan, peserta diberikan formulir untuk menyusun RTL, dan fasilitator menjelaskan cara pengisian formulir RTL, hasil RTL yang disusun disajikan oleh perwakilan peserta untuk diberikan umpan balik oleh fasilitator dan peserta lainnya.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut
 Waktu : 2 JPL (T=1 JPL, P=1 JPL, PL=0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Pokok Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta dapat: 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan RTL 2. Menjelaskan format penyusunan RTL 3. Menyusun RTL	1. Rencana Tindak Lanjut : a. Pengertian RTL b. Tujuan penyusunan RTL 2. Format penyusunan RTL 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer/ laptop • LCD • Projector • Pointer • Petunjuk pengisian Formulir RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkasal Nomor 12 Tahun 2021 tentang Uji dan Pemeriksaan Kesehatan Melalui Fasilitas Kesehatan di lingkungan TNI AL

Lampiran 2 MASTER JADWAL

JADWAL PELATIHAN UJI DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN (URIKKES) GIGI-MULUT BAGI TENAGA KESEHATAN GIGI

Hari	Waktu	Materi	JPL (KLASIKAL)			DARING			Fasilitator
			T	P	PL	T (SM)	P (SM)	P (AK)	
1	07.30-08.00	Registrasi	-						
	08.00-08.30	Pembukaan							
	08.30-09.00	<i>Pretest</i>	-						
	09.00-10.30	Peraturan/Kebijakan URIKKES	1	1					
	10.30-10.45	Istirahat							MOT/Panitia
	10.45-11.30	Odontogram	1						
	11.30-12.15	Odontogram		1					
	12.15-13.00	Ishoma							MOT/Panitia
	13.00-14.30	Odontogram			2				
14.30-16.00	Anti Korupsi	2							
2	08.00-09.30	Konsep/Program URIKKES Gilut	2						
	09.30-09.45	Istirahat							
	09.45-11.15	Konsep/Program URIKKES Gilut		2					
	11.15-12.00	Konsep/Program URIKKES Gilut			1				
	12.00-13.00	Ishoma							MOT/Panitia
	13.00-13.45	Konsep/Program URIKKES Gilut di Faskes TNI AL			1				
	13.45-15.15	<i>Building Learning Commitment</i>		2					
3	08.00-09.30	Asesmen URIKKES Gilut	2						
	09.30-12.30	Asesmen URIKKES Gilut		4					
	12.30-13.00	Ishoma							MOT/Panitia
	13.00-16.00	Asesmen URIKKES Gilut			4				
4	08.00-09.30	Jenis-jenis URIKKES Gilut	2						
	09.30 – 09.45	Ishoma							MOT/Panitia
	09.45-11.15	Jenis-jenis URIKKES Gilut		2					
	11.15-12.00	Rencana Tindak Lanjut	1						
	12.00-13.00	Ishoma							MOT/Panitia
13.00-13.45	Rencana Tindak Lanjut		1						

Hari	Waktu	Materi	JPL (KLASIKAL)			DARING			Fasilitator
			T	P	PL	T (SM)	P (SM)	P (AK)	
5	08.00-09.30	Monitoring, evaluasi dan pelaporan program URIKKES gilut	2						
	09.30-09.45	Istirahat							MOT/Panitia
	09.45-11.15	Monitoring, evaluasi dan pelaporan program URIKKES gilut		2					
	11.15 -12.30	Ishoma							
	12.30-13.30	Monitoring, evaluasi dan pelaporan program URIKKES gilut			1				
	13.30-14.00	<i>Post test</i>							
	14.00-14.30	Penutupan							MOT/Panitia
		Jumlah	13	15	9				

Lampiran 3 PANDUAN PENUGASAN

A. MATA PELATIHAN DASAR

1. Peraturan Peraturan/Kebijakan Urikkes

Panduan Pembelajaran: ceramah interaktif dan *multiple choice quiz*

a. Indikator hasil belajar:

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu memahami peraturan dan kebijakan dalam uji pemeriksaan kesehatan (Urikkes) gigi dan mulut

b. Langkah-langkah:

- 1) Seluruh peserta mengikuti kegiatan ini di dalam kelas yang sudah disiapkan
- 2) Pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah tanya jawab dan akan diakhiri dengan pertanyaan melalui *multiple choice quiz* yang telah disiapkan oleh fasilitator
- 3) Penyampaian materi dilakukan oleh narasumber selama 1 jpl, dan dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dan dengar pendapat selama 1 jpl
- 4) Petunjuk *Multiple Choice- Quiz*:
 - a) Tim modul akan menyediakan kuis yang berisi beberapa pertanyaan pilihan ganda terkait materi yang telah diberikan
 - b) Kuis pilihan ganda disajikan di dalam video pembelajaran yang telah diberikan.
 - c) Peserta mengerjakan secara mandiri dengan cara memilih satu jawaban yang tepat dari pilihan yang tersedia.
- 5) Klarifikasi jawaban “Benar” dan “Salah” akan muncul setelah peserta memilih pilihan jawaban
- 6) Nilai peserta akan muncul setelah peserta mengumpulkan jawaban kuis.
- 7) Batas skor kelulusan adalah 80.
- 8) Setiap peserta diberikan kesempatan untuk mengulangi kuis sebanyak dua (2) kali

c. Alokasi Waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 1, P: 1, PL: 0

2. Odontogram

Panduan Pembelajaran: ceramah interaktif dan *Learning management system (LMS)*

a. Indikator hasil belajar:

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu melaksanakan pengisian data/formulir odontogram dalam uji pemeriksaan kesehatan gigi mulut.

a. Langkah-langkah:

- 1) Seluruh peserta mengikuti kegiatan pelatihan tentang odontogram di dalam kelas yang sudah disiapkan
 - 2) Pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif dan LMS
 - 3) Penyampaian materi dilakukan oleh narasumber selama 3 jpl, dilanjutkan dengan LMS selama 1 jpl
 - 4) Petunjuk LMS:
 - a) Tim modul akan menyediakan LSM yang memungkinkan setiap peserta untuk mengirimkan dan bertukar pesan secara daring
 - b) Tim modul akan menyiapkan soal tentang kondisi gigi dan mulut yang akan ditampilkan melalui media LCD, kemudian peserta diinstruksikan untuk mengisi odontogram sesuai dengan aturan pengisian odontogram.
 - c) *Learning management system* (LMS) yang disediakan Tim Modul memungkinkan setiap peserta mengunggah dokumen (*file*) dalam bentuk .pdf, .jpg/ .jpeg, maupun word
 - d) Unggahan diberi batas waktu yang sudah ditentukan
 - e) Jawaban dari masing- masing peserta dapat menerima timbal balik dan tanggapan dari peserta pelatihan lain.
 - f) Peserta yang belum mengunggah penugasan hingga batas waktu yang ditentukan tidak dapat menerima sertifikat yang digunakan sebagai tanda bukti penyelesaian pelatihan.
- b. Alokasi waktu: 4 Jpl, dengan rincian T: 1, P: 1, PL: 2

B. MATA PELATIHAN INTI

1. Konsep / Program Urikkes Gilut

Panduan Pembelajaran: ceramah interaktif dan *Learning management system* (LMS)

a. Indikator hasil belajar:

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu memahami konsep/program urikkes termasuk urikkes gilut.

b. Langkah-langkah:

- 1) Seluruh peserta mengikuti kegiatan pelatihan tentang konsep/program URIKkes gilut di dalam kelas yang sudah disiapkan
- 2) Pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif dan LMS
- 3) Penyampaian materi dilakukan oleh narasumber selama 4 jpl, dilanjutkan dengan LMS selama 2 jpl
- 4) Petunjuk LMS:
 - a) Tim modul akan menyediakan LSM yang memungkinkan setiap peserta untuk mengirimkan dan bertukar pesan secara daring

- b) Tim modul akan menyiapkan soal tentang konsep dan program urikes gilut melalui media LCD, kemudian peserta diinstruksikan untuk menjawab persoalan yang diberikan, yang selanjutnya tugas dapat diunggah agar dapat didiskusikan bersama peserta yang lain
 - c) *Learning management system* (LMS) yang disediakan Tim Modul memungkinkan setiap peserta mengunggah dokumen (*file*) dalam bentuk .pdf, .jpg/ .jpeg, maupun word
 - d) Unggahan diberi batas waktu yang sudah ditentukan
 - e) Jawaban dari masing- masing peserta dapat menerima timbal balik dan tanggapan dari peserta pelatihan lain.
 - f) Peserta yang belum mengunggah penugasan hingga batas waktu yang ditentukan tidak dapat menerima sertifikat yang digunakan sebagai tanda bukti penyelesaian pelatihan.
- 5) Alokasi waktu: 6 jpl, dengan rincian T: 2, P: 2, PL: 2

2. Asesmen Urrikes Gilut

Panduan Pembelajaran: ceramah interaktif, *Learning management system* (LMS) dan praktek lapangan

a. Indikator hasil belajar:

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menerapkan asesmen/kriteria penilaian status kesehatan anggota atau calon anggota TNI AL (kondisi fisik dan jiwanya: U, A, B, D, L, G, J) termasuk kesehatan gigi dan mulut.

b. Langkah-langkah:

- 1) Seluruh peserta mengikuti kegiatan ini di dalam kelas yang sudah disiapkan
- 2) Pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif, LMS dan praktek lapangan
- 3) Penyampaian materi dilakukan oleh narasumber selama 4 jpl, dilanjutkan dengan LMS selama 4 jpl dan praktek lapangan selama 2 jpl
- 4) Petunjuk LMS:
 - a) Tim modul akan menyediakan LSM yang memungkinkan setiap peserta untuk mengirimkan dan bertukar pesan secara daring
 - b) Tim modul akan menyiapkan soal tentang asesmen/kriteria penilaian status kesehatan anggota atau calon anggota TNI AL (kondisi fisik dan jiwanya: U, A, B, D, L, G, J) termasuk kesehatan gigi dan mulut, kemudian peserta diinstruksikan untuk menjawab persoalan yang diberikan, yang selanjutnya tugas dapat diunggah agar dapat didiskusikan bersama peserta yang lain

- c) *Learning management system* (LMS) yang disediakan Tim Modul memungkinkan setiap peserta mengunggah dokumen (*file*) dalam bentuk .pdf, .jpg/ .jpeg, maupun word
 - d) Unggahan diberi batas waktu yang sudah ditentukan
 - e) Jawaban dari masing-masing peserta dapat menerima timbal balik dan tanggapan dari peserta pelatihan lain.
 - f) Peserta yang belum mengunggah penugasan hingga batas waktu yang ditentukan tidak dapat menerima sertifikat yang digunakan sebagai tanda bukti penyelesaian pelatihan.
- 5) Petunjuk praktek lapangan:
- a) Praktek lapangan dilaksanakan di *dental unit* yang telah disiapkan
 - b) Setiap peserta dibagi menjadi beberapa kelompok, masing masing kelompok terdiri dari 2 orang
 - c) Setiap peserta melaksanakan asesmen penilaian kriteria kesehatan gigi dan mulut terhadap pasangannya
 - d) Hasil pemeriksaan dari masing- masing peserta dapat menerima timbal balik dan tanggapan dari peserta pelatihan lain
- 6) Alokasi waktu: 10 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 4, PL: 4

3. Jenis-jenis Urikkes Gilut

Panduan Pembelajaran: ceramah interaktif dan *Learning management system* (LMS)

a. Indikator hasil belajar:

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu memahami jenis-jenis/macam macam urikes gigi dan mulut.

b. Langkah-langkah:

- 1) Seluruh peserta mengikuti kegiatan pelatihan tentang jenis-jenis/macam macam urikes termasuk urikes gigi dan mulut di dalam kelas yang sudah disiapkan
- 2) Pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif dan LMS
- 3) Penyampaian materi dilakukan oleh narasumber selama 2 jpl, dan dilanjutkan dengan LMS selama 2 jpl
- 4) Petunjuk LMS:
 - a) Tim modul akan menyediakan LSM yang memungkinkan setiap peserta untuk mengirimkan dan bertukar pesan secara daring
 - b) Tim modul akan menyiapkan soal tentang jenis-jenis/macam macam urikes termasuk urikes gigi dan mulut, kemudian peserta diinstruksikan

untuk menjawab persoalan yang diberikan, yang selanjutnya tugas dapat diunggah agar dapat didiskusikan bersama peserta yang lain

- c) *Learning management system* (LMS) yang disediakan Tim Modul memungkinkan setiap peserta mengunggah dokumen (*file*) dalam bentuk .pdf .jpg/ .jpeg, maupun word
- d) Unggahan diberi batas waktu yang sudah ditentukan
- e) Jawaban dari masing- masing peserta dapat menerima timbal balik dan tanggapan dari peserta pelatihan lain.
- f) Peserta yang belum mengunggah penugasan hingga batas waktu yang ditentukan tidak dapat menerima sertifikat yang digunakan sebagai tanda bukti penyelesaian pelatihan.

5) Alokasi Waktu: 4 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 2, PL: 0

4. Monitoring, evaluasi dan pelaporan program URIKKES gilut

Panduan Pembelajaran: ceramah interaktif, *Learning management system* (LMS) dan simulasi

a. Indikator hasil belajar:

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menerapkan cara monitoring, evaluasi dan pelaporan program Urikkes gilut.

b. Langkah-langkah:

- 1) Seluruh peserta mengikuti kegiatan ini di dalam kelas yang sudah disiapkan
- 2) Pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif, LMS dan simulasi dalam proses monitoring, evaluasi dan pembuatan laporan program Urikkes gilut.
- 3) Penyampaian materi dilakukan oleh narasumber selama 2 jpl, dan dilanjutkan dengan LMS selama 2 jpl dan simulasi selama 1 jpl
- 4) Petunjuk LMS:
 - a) Tim modul akan menyediakan LSM yang memungkinkan setiap peserta untuk mengirimkan dan bertukar pesan secara daring
 - b) Tim modul akan menyiapkan soal tentang monitoring, evaluasi dan pelaporan program URIKKES gilut, kemudian peserta diinstruksikan untuk menjawab persoalan yang diberikan, yang selanjutnya tugas dapat diunggah agar dapat didiskusikan bersama peserta yang lain
 - c) *Learning management system* (LMS) yang disediakan Tim Modul memungkinkan setiap peserta mengunggah dokumen (*file*) dalam bentuk .pdf, .jpg/ .jpeg, maupun word
 - d) Unggahan diberi batas waktu yang sudah ditentukan

- e) Jawaban dari masing- masing peserta dapat menerima timbal balik dan tanggapan dari peserta pelatihan lain.
 - f) Peserta yang belum mengunggah penugasan hingga batas waktu yang ditentukan tidak dapat menerima sertifikat yang digunakan sebagai tanda bukti penyelesaian pelatihan.
- 5) Petunjuk simulasi:
- a) Peserta dibagi menjadi 4 kelompok
 - b) Setiap kelompok disimulasikan untuk membuat dokumen berupa rencana kegiatan, cara monitoring dan evaluasi serta pelaporan kegiatan program Urikkes gilut.
 - c) Hasil pekerjaan kemudian dipresentasikan oleh masing-masing kelompok, untuk kemudian mendapatkan timbal balik dan tanggapan dari peserta pelatihan lain.
- 6) Alokasi Waktu: 5Jpl, dengan rincian T: 2, P: 2, PL: 1

C. MATA PELATIHAN PENUNJANG

1. *Building Learning Commitment* (Membangun Komitmen Belajar)

Panduan Pembelajaran: *Building Learning Commitment* (BLC)

a. Indikator hasil belajar:

Setelah melakukan diskusi kelompok, peserta mampu menghimpun harapan, menentukan menilai kelas-norma kelas, dan kontrol kolektif kelas

b. Langkah-langkah:

- 1) Fasilitator membagi peserta dalam 3 kelompok
- 2) Masing-masing kelompok diminta mendiskusikan harapan terhadap pelatihan ini serta kekhawatiran dalam mencapai harapan tersebut. Juga mendiskusikan bagaimana solusi (pemecahan masalah) untuk mencapai harapan tersebut serta menghilangkan kekhawatiran yang akan terjadi selama pelatihan. Mula-mula secara individu, kemudian hasil setiap individu dibahas dan dilakukan kesepakatan sehingga menjadi harapan kelompok. Waktu diskusi: 20 menit
- 3) Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya @ 3 menit (waktu: 3 kelompok x 5 menit = 15 menit).
- 4) Fasilitator meminta kelas untuk menentukan organisasi kelas dengan memilih ketua kelas, sekretaris dan time keeper yang bertugas mengingatkan teman-teman untuk disiplin masuk kelas (15 menit).

- 5) Fasilitator meminta ketua dan sekretaris untuk memandu peserta membahas harapan dan kekhawatiran dari setiap kelompok tersebut sehingga menjadi harapan kelas yang disepakati bersama (15 menit)
 - 6) Fasilitator meminta ketua kelas merumuskan kontrol kolektif terhadap pelaksanaan norma kelas sebagai komitmen bersama (25 menit).
- c. Alokasi Waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 0, P: 2, PL: 0

2. Anti Korupsi

Panduan Pembelajaran: ceramah interaktif

a. Indikator hasil belajar:

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang semangat perlawanan terhadap korupsi, dampak korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi, dan sikap antikorupsi

b. Langkah-langkah:

- 1) Seluruh peserta mengikuti pelatihan anti korupsi di dalam kelas yang sudah disiapkan
- 2) Pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif
- 3) Penyampaian materi dilakukan oleh narasumber selama 40 menit, dilanjutkan dengan diskusi interaktif selama 45 menit
- 4) Penyampaian kesimpulan dan komitmen bersama dalam gerakan anti korupsi (waktu 5 menit)

c. Alokasi Waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 0, PL: 0

3. Rencana tindak lanjut (RTL)

Panduan Pembelajaran: Forum *Learning Management System* (LMS)

a. Indikator hasil belajar:

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu merancang RTL sesuai dengan langkah langkah penyusunan untuk kegiatan yang akan dilakukan di instansi terkait.

b. Langkah - langkah:

- 1) Tim modul akan menyediakan LSM yang memungkinkan setiap peserta untuk mengirimkan dan bertukar pesan secara daring
- 2) Tim modul akan memberikan instruksi kepada peserta pelatihan untuk merancang rencana tindak lanjut sesuai dengan fasyankes tempat bekerja
- 3) *Learning management system* (LMS) yang disediakan Tim Modul memungkinkan setiap peserta mengunggah dokumen (*file*) dalam bentuk .pdf , .jpg/ .jpeg, maupun word

- 4) Unggahan diberi batas waktu yang sudah ditentukan
 - 5) Jawaban dari masing- masing peserta dapat menerima timbal balik dan tanggapan dari peserta pelatihan lain.
 - 6) Peserta yang belum mengunggah penugasan hingga batas waktu yang ditentukan tidak dapat menerima sertifikat yang digunakan sebagai tanda bukti penyelesaian pelatihan.
- c. Alokasi Waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 1, P: 1, PL: 0

Lampiran 4 LEMBAR EVALUASI PELATIH/ FASILITATOR

Lembar Evaluasi Terhadap Pelatih/ Fasilitator

Nama Pelatihan :
 Nama Fasilitator :
 Materi :
 Hari/Tanggal :
 Waktu/Jam :

Tuliskan tanda centang (v) penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

	NILAI	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
a.	Penguasaan materi											
b.	Ketepatan waktu											
c.	Sistematika penyajian											
d.	Penggunaan metode dan alat bantu diklat											
e.	Empati, gaya dan sikap terhadap peserta											
f.	Penggunaan bahasa dan volume suara											
g.	Pemberian motivasi belajar kepada peserta											
h.	Pencapaian TIU											
i.	Kesempatan tanya jawab											
j.	Kemampuan menyajikan											
k.	Kerapihan pakaian											
l.	Kerjasama antar itm pengajar											

Keterangan : 50-60 : Sangat Kurang; 65-70 : Kurang; 75-85 : Baik; 90-100 sangat baik.

Saran :

.....

.....

Lampiran 5 SARAN DAN MASUKAN

Saran/komentar terhadap :

1. Fasilitator :

2. Penyelenggara/pelayanan panitia :

3. Pengendali Diklat :

4. Sarana dan prasarana :

5. Yang dirasakan menghambat :

6. Yang dirasakan membantu :

7. Materi yang paling relevan :

8. Materi yang kurang relevan :

Lampiran 6 KETENTUAN PESERTA, PELATIH, PENYELENGGARA, TEMPAT PENYELENGGARAAN DAN SERTIFIKASI

A. Ketentuan Peserta

1. Kriteria peserta
 - a. Dokter gigi
 - b. Dokter gigi spesialis
2. Jumlah peserta

Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang

B. Ketentuan Pelatih / Fasilitator

Kriteria Pelatih/ Fasilitator adalah:

1. Memiliki pendidikan minimal S1 (Kesehatan Gilut).
2. Memiliki sertifikat ToT, TPPK/TPK atau menguasai substansi terkait URIKKES gigi dan mulut; atau
3. Pengurus organisasi IPADOKGIMIL; atau
4. Tim penyusun kurikulum atau memiliki pengalaman sebagai senior dokter gigi militer (TNI/TNI AL).

C. Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan

1. Penyelenggara
2. Pelatihan diselenggarakan oleh Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi (Ladokgi R.E. Martadinata) atau institusi lain dengan pengampuan dari Ladokgi R.E. Martadinata, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mempunyai seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran, yang telah mengikuti pelatihan Pengendali Pelatihan/ *Master of Trainer* (MoT).
 - b. Minimal mempunyai minimal 1 (satu) orang SDM/ panitia penyelenggara pelatihan kesehatan gigi dan mulut yang telah mengikuti *Training Officer Course* (TOC).
 - c.
3. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan ini diselenggarakan di institusi pelatihan yang terakreditasi (Ladokgi R.E. Martadinata) atau instansi lain yang memiliki prasarana dan sarana/fasilitas sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

D. Sertifikasi

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran (JPL) yaitu 37 JPL akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu). Sertifikat ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan ketua penyelenggara.

Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan yang ditandatangani oleh ketua panitia penyelenggara.

Untuk keperluan Satuan Kredit Profesi (SKP) disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

TIM PENYUSUN

Penasehat:

Laksma TNI Dr. drg. Wawan Suridwan, Sp.Pros., CIQnR., Subsp.Pmf (K)

Ketua :

Kolonel Laut (K) Dr. drg. Yun Mukmin Akbar, Sp.Ort., CIQnR., CIQaR., FICD

Sekretaris:

Mayor Laut (K) drg. Widy, Sp.KG

Tim Penyusun:

1. Letkol Laut (K) drg. Heri Iswanto, Sp.KGA
2. Letkol Laut (K) drg. Ali Thomas T., Sp.Rad.O.M., M.Tr.Opsla
3. Mayor Laut (K) drg. Snataka Pribadi, Sp.KG., M.Tr.Opsla
4. Mayor Laut (K) drg. Fredy Budhi Dharmawan, Sp.BM
5. Mayor Laut (K) drg. Irfan Wahyudi, Sp.Ort
6. Kapten Laut (K) drg. Tamar Nur Sasongko, Sp.KG